BAB II
PENGERTIAN PROMOSI DAN SEPATU KULIT CIBADUYUT

II.1 Promosi

Promosi merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan pemasaran suatu barang. Promosi adalah suatu kegiatan bidang marketing yang merupakan komunikasi yang dilaksanakan perusahaan kepada pembeli atau konsumen yang memuat pemberitaan, membujuk, dan mempengaruhi segala sesuatu mengenai barang maupun jasa yang dihasilkan untuk konsumen, segala kegiatan itu bertujuan untuk meningkatkan volume penjualan dengan menarik minat konsumen dalam mengambil keputusan membeli di perusahaan tersebut. Untuk memperjelas tentang pengertian promosi, berikut definisi tentang promosi.

Menurut Tjiptono (2000:219) : "Pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran". Adapun yang dimaksud dengan komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan/atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.

Promosi dibagi kedalam beberapa macam diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Advertising*

   Presentasi produk non pribadi dan alat promosi yang dibayarkan oleh sponsor, misalnya Iklan TV.
2. *Personal Selling*

   Alat bantu ini termasuk meyakinkan pelanggan potensial untuk membeli produk melalui komunikasi atau interaksi langsung, misalnya pertemuan penjualan.
3. *Sales Promotion*

   Alat bantu ini dikembangkan untuk mendongkrak penjualan atau mendukung pembelian produk secara intensif dalam jangka pendek, misalnya hadiah gratis.

4. *Public Relation*

   Alat bantu non pribadi yang gratis untuk meningkatkan pembelian dengan menanamkan berita yang bagus tentang produk tersebut di media, misalnya sumbangan sukarela.

5. *Direct Marketing*

   Alat bantu ini menggunakan satu atau banyak media untuk berinteraksi secara langsung dengan pelanggan yang dituju untuk mendapatkan respons pembelian, misalnya belanja elektronik.

II.2 Sepatu Kulit

Sepatu kulit adalah sebuah alas kaki yang terbuat dari bahan kulit hewan yang memiliki pola yang bervariasi tergantung dari jenis kulit yang digunakan. Sepatu kulit memiliki keunggulan dibandingkan dengan model sepatu lainnya diantaranya lebih tahan air, mudah dibersihkan dan tampak lebih elegan.

Sepatu kulit memiliki sejarah lebih dari 5000 tahun. Sebuah tim arkeolog Internasional berhasil menemukan sepatu tua sempurna yang berumur 5500 tahun yang lalu, sepatu tersebut terbuat dari bahan kulit sapi asli, pola kulit sapi dibentuk mengikuti kaki pengguna yang didalamnya diisi jerami. Meskipun para ilmuwan tersebut belum yakin apakah jerami tersebut berfungsi sebagai penghangat kaki atau untuk menjaga bentuk sepatu. *(http:sepatukulitku.com diakses pada /2013/04/04/20:15).*



Gambar II.1 Sepatu Kulit Pertama

(Sumber http:sepatukulitku.com diakses pada /2013/04/04/20:15)

II.2.1 Jenis - Jenis Kulit

Jenis kulit sepatu pada umumnya dapat dibedakan menjadi 2 jenis kulit, diantaranya:

1. Kulit Hewan (kulit asli)

   Jenis kulit hewan yang dipakai untuk sepatu biasanya diambil dari kulit sapi, domba, babi dan kanguru yang memiliki keunggulan berupa permukaan kulit yang mengkilat dan memiliki tekstur yang lembut.



Gambar II.2 Jenis Kulit Hewan

(Sumber : Foto Pribadi)

2. Kulit Sintetis (kulit imitasi)

   Bahan ini merupakan bahan yang ada di bawah kulit asli dalam segi kualitas. Karena mahalnya bahan kulit asli, maka banyak produsen yang menggunakan kombinasi bahan kulit dengan sintetis. Dengan ini, harga akan cenderung lebih murah, dan dengan bahan ini kita bisa memvariasikan beragam warna, tidak seperti warna asli dari kulit hewan.



Gambar II.3 Jenis Kulit Sintetis

(Sumber : http://www.materialkulit.com diakses pada 08/04/2013/21:20)

II.2.2 Perbandingan Kulit Asli dan Sintetis

Disini dapat disimpulkan perbedaan dari jenis kulit asli dan sintetis diantaranya:

1. Perbedaan harga

   Kulit asli memiliki harga hingga 3x lipat dari kulit sintetis.

2. Perbedaan kekuatan

   Kulit asli biasanya lebih tahan lama bila dibandingkan dengan kulit sintetis, dikarenakan bahan sintetis memiliki serat-serat yang akan putus ketika bahan tersebut ditembus jarum jahit. Meskipun awalnya tidak kelihatan, bagian yang ditembus jarum jahit tersebut akan mudah robek dan kerusakannya akan bertambah besar karena bahan sintetis memilki tekstur yang berbeda dari bahan kulit.

3. Perbedaan kenyamanan

   Karena sifatnya yang tidak lentur, maka bahan sintetis tidak akan bisa membungkus kaki dengan sempurna. Akan ada ruang-ruang kosong di sekitar telapak kaki sementara pada bagian lainnya akan terasa sempit, sehingga menggunakan sepatu dari bahan ini akan terasa kurang nyaman, terutama untuk pemakaian dalam jangka waktu yang lama. Sementara itu, bahan dari kulit sifatnya lentur, maka akan mengikuti bentuk kaki dengan sempurna sehingga akan terasa jauh lebih nyaman.

II.3 Industri Sepatu Di Cibaduyut

Cibaduyut sebagai sentra produksi sepatu berawal pada tahun 1918 yang diawali oleh beberapa warga Cibaduyut yang belajar membuat sepatu dari orang Jakarta yang bernama Bang Naen dan Bang Gelang. Berawal dari situlah kemudian muncul usaha persepatuan yang akhirnya menjadi industri kecil yang dimulai sekitar tahun 1920-an.

Pada tahun 1940-an jumlah pengrajin sepatu kian bertambah meluas sampai daerah Cangkuang dan Sukamenak. Keberadaan para pengrajin saat itu sudah memiliki kemampuan yang semakin maju dan mampu menangani pesanan-pesanan dari pedagang besar dari luar daerah. Walau usaha mereka masih tergolong home industry.

Dekade-dekade selanjutnya, Cibaduyut pun semakin berkembang hingga tempat ini terkenal dengan deretan toko-tokonya yang terpanjang di Asia, bahkan di dunia. Tempat ini kali pertama diresmikan pada tahun 1989 oleh Presiden Soeharto sebagai salah satu destinasi wisata. Perkembangan pusat perbelanjaan di Cibaduyut pada tahun-tahun selanjutnya mengalami pasang surut, terlebih lagi saat menjamurnya Factory Outlet di Bandung. Namun demikian saat ini Cibaduyut pun kembali mengalami peningkatan jumlah pengunjung, dan toko-toko sepatu mulai kembali ramai, terutama pada hari-hari libur.

II.4 Toko Sepatu Diana Cibaduyut

Toko sepatu Diana adalah sebuah toko sepatu yang menjual produk sepatu lokal buatan Indonesia. Toko sepatu Diana menyediakan beragam model-model sepatu kulit yang terbuat dari bahan kulit asli maupun kulit sintetis yang tentunya dibedakan dengan segmentasi harga yang biasanya sepatu yang terbuat dari bahan kulit asli memiliki segmentasi harga yang cukup tinggi dan untuk sepatu dengan kulit sintetis biasanya memiliki segmentasi harga dibawah harga sepatu kulit asli. Untuk mengedepankan kualitas, toko Diana memilih bahan kulit domba dan sapi yang memiliki tekstur yang lembut sehingga nyaman dipakai oleh konsumen dan cocok digunakan pada sepatu karena memiliki tekstur yang sangat lembut.

Toko Diana didirikan pada tahun 1978 yang terletak di pasar Kosambi, namun pada tahun 1985 toko diana berpindah lokasi ke kawasan Cibaduyut, alasan pemilihan kawasan Cibaduyut ini didasarkan pada asumsi Cibaduyut merupakan lokasi pengrajin sepatu yang memiliki prospek cerah dan diharapkan akan menjadi sentra wisata dan belanja pada waktu mendatang. Pada saat ini Toko Sepatu Diana berlokasi di Jl. Cibaduyut 134. Toko Sepatu Diana ini dimiliki oleh

Bapak. H. Adis Nazmudin seorang pengrajin yang mengembangkan kembali usahanya dengan mendirikan sebuah toko pada tahun 1974 yang diberi nama Toko Diana.



Gambar II.4 Toko Sepatu Diana Cibaduyut

(Sumber : Foto Pribadi)

Toko sepatu Diana tidak hanya bertempat di kawasan Cibaduyut, toko sepatu Diana memiliki beberapa anak cabang yang berada di luar kota Bandung dan di dalam kota Bandung itu sendiri. Di kota Bandung toko sepatu Diana memiliki anak cabang di daerah Kopo dan untuk diluar kota Bandung toko sepatu Diana memiliki anak cabang yang bertempat di kota Sumedang, Aceh, Medan, NTT dan sebagainya.

Pada tahun 1998 hingga saat ini penjualan produk sepatu toko Diana mengalami penurunan yang sangat drastis karena efek dari krisis moneter ditambah lagi dengan kini maraknya gengsi para konsumen yang lebih memilih merek ternama. Toko sepatu Diana juga tidak hanya menggunakan nama Diana sebagai merk dari sepatu buatan mereka, ada beberapa nama merk yang digunakan oleh Toko sepatu Diana tersebut, seperti yang dikatakan oleh Bapak Waluyo (2012) selaku chief HR & GA toko sepatu Diana bahwa ada beberapa merk yang digunakan oleh toko sepatu Diana, hal ini ditujukan agar konsumen

memiliki pilihan yang beragam dan adapula tujuan dengan dibeda-bedakan merk tersebut untuk membedakan kualitas sepatu dari yang termurah hingga termahal.

II.4.1 Jenis - Jenis Sepatu Kulit Toko Diana

Sebenarnya toko sepatu Diana memiliki 2 jenis model sepatu kulit yaitu model formal, dan kasual. *Merk* unggulan dari toko sepatu Diana adalah *merk* Daine, Berikut adalah jenis-jenis sepatu dengan *merk* Daine yang berada di toko sepatu Diana:

1. Sepatu kulit model formal biasanya memiliki ciri tertentu yang diantaranya bila untuk wanita memiliki hak yang tinggi yang dimulai dari ukuran 3,5,7,12 cm.



Gambar II.5 Sepatu kulit model formal wanita

(Sumber : Foto Pribadi)

Untuk pria biasanya dibedakan dari telapak bawah bagian sepatu yang biasanya hanya polos dan bagian atas sepatunya pun tidak banyak memiliki variasi.



Gambar II.6 Sepatu kulit model formal pria

(Sumber : Foto Pribadi)

2. Sepatu kulit model kasual biasanya untuk pria memiliki ciri tertentu yang diantaranya memiliki sol datar dan bervariasi, model terlihat lebih santai, bagian depan sepatu lebih bervariasi.



Gambar II.7 Sepatu kulit model kasual pria

(Sumber : Foto Pribadi)

Dan untuk wanita memiliki ciri yang hampir sama dengan model pria yang diantaranya memiliki sol datar, model terlihat lebih santai, bagian depan sepatu lebih bervariasi.



Gambar II.8 Sepatu kulit model kasual wanita

(Sumber : Foto Pribadi)

II.5 Opini Masyarakat Tentang Sepatu Diana

Untuk mengetahui opini dari masyarakat tentang toko sepatu Diana penulis melakukan wawancara kepada 10 orang yang telah memiliki pekerjaan, tepatnya wawancara dilakukan pada tanggal 10 April 2013 kepada karyawan sebuah perusahaan swasta di Bandung yang biasanya mereka memakai sepatu kulit untuk bekerja. Dari hasil wawancara penulis di lapangan masyarakat kurang mengenal produk sepatu toko Diana tetapi hanya mengenal produk sepatu buatan Cibaduyut. Dan dari hasil wawancara tersebut para konsumen sangat jarang sekali

untuk membeli sepatu buatan lokal dengan alasan kualitas yang kalah dibandingkan dengan kualitas produk sepatu ternama.

Dan setelah penulis memberitahukan adanya produk sepatu kulit yang berkualitas dari toko Diana ternyata masyarakat tidak langsung mempercayainya, banyak alasan yang diberikan tetapi kebanyakan dari mereka menyebutkan kualitas yang tidak lebih baik dari sepatu kulit merk ternama, ada juga yang menyatakan gengsi untuk memakai sepatu buatan Cibaduyut, yang lebih uniknya lagi ada yang menyatakan malas untuk membeli sepatu Cibaduyut dikarenakan "BOMIS" atau beli rabu kamis jebol.

Tabel II.1 Tabel Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban / Tanggapan
1	Apakah anda mengetahui sentra industri sepatu Cibaduyut ?	Dari 10 orang semua menjawab bahwa mereka mengetahui sentra sepatu Cibaduyut.
2	Apakah anda pernah membeli sepatu kulit buatan Cibaduyut?	Dari 10 orang 6 orang mengatakan belum pernah membeli sepatu kulit Cibaduyut.
3	Apa yang membuat anda tidak membeli sepatu buatan Cibaduyut?	Dari 6 orang 4 orang mengatakan kualitas yang tidak terjamin dan 2 orang mengatakan malu/gengsi memakai sepatu Cibaduyut.
4	Apakah anda percaya bahwa tidak semua sepatu buatan Cibaduyut memiliki kualitas yang tidak baik ?	8 orang mengatakan tidak percaya dan 2 orang mengatakan percaya bahwa tidak semua sepatu buatan Cibaduyut memiliki kualitas yang tidak baik.

5	Apakah anda tahu toko sepatu Diana Cibaduyut ?	8 orang mengatakan tidak mengetahui toko sepatu Diana Cibaduyut dan 2 orang mengetahuinya.
6	Apakah anda tahu bahwa toko sepatu Diana menjual sepatu kulit berkualitas ?	10 orang mengatakan tidak mengetahui bila toko sepatu Diana menyediakan sepatu kulit berkualitas.
7	Bila anda diberikan pilihan dan dengan kualitas sepatu yang sama baiknya, anda akan memilih memakai sepatu kulit dengan merk DIANA atau EDWARD FORRER ?	Dari 10 orang, 8 orang memilih menggunakan sepatu kulit dengan merk "EDWARD FORRER" dan 2 orang memilih menggunakan sepatu kulit dengan merk "DIANA"
8	Setelah diberi tahu bahwa toko sepatu Diana menjual sepatu kulit berkualitas, apakah anda tertarik membelinya ?	6 orang mengatakan tidak tertarik dan 4 orang mengatakan tertarik untuk mencoba sepatu kulit buatan toko Diana.
9	Apa alasan anda tertarik menggunakan produk sepatu kulit buatan toko Diana ?	Dari 4 orang yang menyatakan tertarik rata-rata mereka menjawab bila ada produk sepatu lokal yang memiliki kualitas yang baik dan harga yang miring, kenapa tidak dicoba karena itu penawaran yang cukup menarik.
10	Apa alasan anda tidak tertarik menggunakan produk sepatu kulit buatan toko Diana ?	Dari 6 orang yang mengatakan tidak tertarik untuk mencoba membeli sepatu kulit toko Diana mereka menjawab kualitas yang tidak terlalu menjamin atau sama saja dengan sepatu kulit buatan Cibaduyut lainnya.

II.6 Kesimpulan dan Solusi

Dari hasil wawancara penulis dapat disimpulkan masyarakat masih belum mengetahui bahwa di Cibaduyut juga ada toko yang menyediakan kualitas produk sepatu kulit dengan kualitas dan model yang sangat baik yang tentunya dengan harga yang lebih murah bila dibandingkan dengan membeli sepatu kulit di toko-toko ternama dan masyarakat juga masih tidak percaya dengan produk sepatu lokal khususnya produk sepatu toko Diana. Dan dapat disimpulkan juga citra dari toko sepatu Diana di mata masyarakat masih kalah bila dibandingkan dengan toko sepatu lainnya, contohnya *Edward Forrer*. Padahal *Edward Forrer* juga merupakan sepatu buatan Cibaduyut.

Untuk solusi seharusnya dilakukan pengenalan kembali melalui media persuasi agar masyarakat dapat menghilangkan sisi negatif dari sepatu kulit buatan lokal khususnya sepatu kulit buatan toko sepatu Diana yang diharapkan akan mengubah citra sepatu toko Diana dimata masyarakat atau calon konsumen.